

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

- 1. Hasil Penelitian terhadap Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa kelas V MI Roudhotul Islamiyah.**

- a. Observasi Guru Siklus I dan II**

Data hasil observasi ini diambil dari pengamatan terhadap penerapan Model pembelajaram kooperatif tipe *cooperative script* yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Berikut ini adalah hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 dan II, yaitu :

Tabel 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
I	Persiapan								
	Guru menyiapkan RPP				√				√
	Guru menyiapkan absensi siswa			√			√		
	Guru menyiapkan instrumen penilaian siswa			√					√
II	Pelaksanaan								
	<i>Kegiatan awal</i>								
	5. Guru mengucapkan salam				√				√
	6. Guru membimbing siswa berdoa bersama			√					√
	7. Guru menyampaikan apersepsi				√				√
	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√					√
	<i>Kegiatan Inti</i>								
	- Eksplorasi								
	1. Guru menunjukkan gambar daily activity				√				√
	2. Guru memberi pertanyaan kepada siswa terkait dengan isi gambar			√					√
	3. Guru menyuruh siswa menyebutkan kosa kata pada gambar			√					√
	- Elaborasi								
	1. Guru Membagi siswa menjadi dua kelompok				√				√
	2. Guru memasangkan siswa kelompok 1 dengan siswa kelompok 2			√					√
	3. Guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada peserta didik			√			√		
	4. Guru menyuruh siswa memperagakan percakapan di depan kelas beserta melakukan aktivitas yang di maksud dengan siswa pasangannya (missal : <i>Clean the black board</i>)			√					√
	5. Guru memberikan kesimpulan penguatan dalam bentuk lisan dan tulisan serta memberikan hadiah terhadap kelompok yang dapat mengerjakan tugas dengan kerjasama				√				√

	yang paling baik								
	6. Guru menyuruh siswa membacakan/mempresentasikan inti sari bahan bacaan yang telah dibaca			√					√
	7. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya			√				√	
	<i>Konfirmasi</i>								
	1. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan			√					√
	2. Guru memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa			√					√
	<i>Penutup</i>								
	1. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan			√				√	
	2. Guru memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa			√				√	
III	Pengelolaan Waktu								
	1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai waktu yang direncanakan dalam RPP			√				√	
	2. Guru tepat dalam menutup kesimpulan			√					√
Jumlah Skor				85,27				96,59	

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak sesuai waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak sesuai waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan mengajar tergolong **Baik** dengan perolehan jumlah skor 85,27 dengan skor maksimalnya adalah 88. Perolehan ini belum sesuai

dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai bila skor aktivitas guru sekurang-kurangnya 90.

Pada siklus ke II, hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar sudah mencapai indikator keberhasilan dengan perolehan skor 96,59. Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar ini pada siklus II ini berada dalam kategori **Sangat Baik** dan mengalami peningkatan dari pada siklus I.

b. Observasi Siswa Siklus I dan II

Data hasil observasi ini diambil dari pengamatan terhadap penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Pada proses pembelajaran, peneliti juga mengobservasi aktivitas siswa kelas V MI Roudhotul Islamiyah Sawo cangkring Wonoayu Sidoarjo. Berikut ini adalah hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan II, yaitu :

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam guru				√				√
2	Siswa berdoa			√					√
3	Siswa menerima apresiasi guru				√				√
4	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√					√
5	Siswa dapat memahami gambar			√			√		
6	Siswa dapat menjawab pertanyaan terkait gambar			√			√		
7	Siswa dapat menyebutkan kosa kata terkait gambar			√					√
8	Siswa dapat dibagi dalam dua kelompok			√					√
9	Siswa dapat berpasangan				√				√
10	Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru			√			√		
11	Siswa mempraktikkan percakapan dengan pasangannya di depan kelas beserta memperagakannya			√					√
12	Siswa menerima kesimpulan dan penguatan serta menerima hadiah bagi kelompok yang mengerjakan tugas dengan kerja sama paling baik			√					√
13	Siswa bertanya tentang materi			√			√		
14	Siswa membuat kesimpulan			√					√
15	Siswa mengerjakan tugas tindak lanjut				√				√
Jumlah skor		82,14				92,86			

Keterangan :

1 = Sangat tidak baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu).

2 = Tidak baik (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak sesuai waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak sesuai waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Dari observasi pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa dengan jumlah skor yang diperoleh 82,14 dan skor maksimalnya 28. Dengan demikian hasil kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran dalam kategori **Baik**.

Sedangkan dari hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa dengan jumlah skor yang diperoleh 92,86 dan skor maksimalnya adalah 28. Dengan demikian hasil kegiatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **Sangat Baik**.

Dalam proses pembelajaran pada siklus I kemampuan siswa dalam memahami gambar sudah dikatakan Baik. Tetapi masih ada beberapa siswa yang masih kebingungan dalam melafalkan dan memperagakan aktivitas pada gambar dengan bahasanya sendiri. Begitu juga menginformasikan materi yang ada pada gambar siswa masih ada yang malu-malu dalam mengemukakannya. Hanya ada beberapa siswa yang dapat mengungkapkannya dengan baik. Siswa sudah berani melafalkan aktivitas dalam gambar serta memperagakan dalam bentuk tindakan secara timbal balik dan sesuai. Pada siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan, semua siswa aktif dalam proses

pembelajaran, dan dimana indikator penilaian berada pada kualifikasi sangat baik.

2. Hasil Penelitian terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*

1) Hasil Pelaksanaan Siklus I

a) Refleksi Awal

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti sudah melaksanakan wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris MI Roudhotul Islamiyah sawo Cangkring Wonoayu Sidoarjo. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa sebelum diberi tindakan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh keterangan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami ketepatan pelafalan saat pembelajaran Bahasa Inggris meskipun ada sebagian siswa yang sudah bisa. Hal tersebut dikarenakan karena saat pembelajaran Bahasa Inggris guru masih menggunakan strategi yang tradisional, yaitu guru menggunakan metode ceramah kemudian siswa langsung diberi pertanyaan.

Dengan fakta tersebut, menunjukkan bahwa siswa kelas V MI Roudhotul Islamiyah masih banyak siswa yang kesulitan dalam melafalkan kalimat dalam Bahasa Inggris serta mengimplementasikannya dalam bentuk aktivitas.

b) Pelaksanaan Siklus I

Siklus I telah dilaksanakan pada hari Rabu 22 Mei 2013 pada jam ke tujuh dan delapan dengan alokasi waktu 2x35 menit dikelas V MI Roudhotul Islamiyah Sawo cangkring Wonoayu Sidoarjo.

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, bahan bacaan, instrumen lembar observasi, lembar tes akhir (LK), lembar penelitian dan alat-alat pengajaran yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I di lakukan pada hari rabu, 22 Mei 2013 proses pembelajaran pada siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajara yang dilakukan diawali dengan mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan

belajar mengajar, karena pada saat akan dilakukan masih terlihat siswa yang sedang bermain dan berbicara dengan temannya. Setelah itu, guru mengajak siswa berhitung dalam bahasa Inggris, hal ini dilakukan sebagai bentuk apersepsi dan juga membangkitkan semangat belajar siswa. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya Bahasa Inggris di kemudian hari.

Pada saat memasuki pembelajaran inti, guru mengajak siswa untuk melafalkan informasi yang berupa gambar serta menjadikannya dalam sebuah kalimat kompleks. Setelah itu guru membagikan teks yang berisi vocabularies tentang daily activity dan menjelaskan sedikit gambaran teks tersebut. Siswa antusias dan penasaran dengan teks tersebut. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca dalam hati secara sekilas. Siswa terlihat mulai membaca dengan penuh semangat. Tidak lama kemudian guru bertanya kepada siswa sudah selesaikah membacanya anak-anak. Kemudian guru menyuruh siswa untuk melafalkan tanpa melihat teks. Setelah siswa selesai, guru menyuruh siswa membuat kalimat dari teks tersebut. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan karena mereka ada

yang belum paham dan guru menjelaskan kembali apa yang harus dilakukan siswa. Setelah menjawab pertanyaannya sendiri, guru menunjuk siswa dengan bertanya pada beberapa siswa tentang informasi apa yang didapat dari teks tersebut. Siswa terlihat kurang antusias pada saat langkah pembelajaran ini. Mereka masih malu-malu dengan suara lirih dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Setelah guru menunjuk beberapa siswa menjawab pertanyaan, selanjutnya guru membagi siswa menjadi dua kelompok dengan cara siswa menyebutkan kata “fried” dan “banana” secara bergiliran. Kemudian guru memasangkan siswa sesuai dengan nama kelompoknya.

Pada langkah ini siswa sangat antusias dengan penbagin kelompok karena melihat cara pembagiannya yang unik.

Setelah itu, guru menunjuk sepasang siswa dan menyuruh mereka melakukan percakapan sesuai dengan daily activity yang di alaminya. Selanjutnya, guru menyuruh siswa bergantian menceritakan dan siswa yang satungya menyimak serta mempersiapkan pertanyaan.

Setelah itu siswa yang telah menceritakan *daily activity* nya menjawab pertanyaan yang di ajukan. Siswa menjawabnya pun masih malu-malu dan tidak terlalu antusias. Setelah itu guru menanyakan hikmah apa yang dapat diambil dari kegiatan tersebut. Guru mengaitkan hikmah yang diambil dari bacaan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian untuk mengukur pemahaman siswa, guru memberikan latihan soal dengan membagikan Lembar Kegiatan 1 yang berisi soal uraian jawaban singkat dan siswa mengerjakan secara individu.

3) Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan proses belajar mengajar. Dengan pengamatan ini peneliti dapat mengetahui situasi kegiatan belajar mengajar dan keaktifan siswa dalam peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*. Hasil pengamatan ini dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria keberhasilan tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Skor rata-rata lebih dari sama dengan 75.
- b) Prosentase jumlah siswa yang memenuhi KKM 75 adalah 80%.
- c) Skor aktivitas guru lebih dari sama dengan 90.

Berikut ini hasil tes akhir siklus I dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris. Adapun data hasil pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Akhir	Keterangan	
				T	TT
1.	Amelia Ratna Putri	P	75	√	
2	Putri Rifa'atul Fitri Zanubah	P	62,5		√
3	Dwi lailatul rahmah Dini	P	50		√
4	Husnul Khotimah	P	62,5		√
5	Vika Anjani Imas	P	50		√
6	Dwi Via Miasyaroh	P	62,5		√
7	Siti Hanifah Nur M.	P	62.5		√
8	Siti Alimatus S.	P	62.5		√
9	Hanum Al Mahmudah	P	62.5		√
10	Lusiati aini	P	75	√	
11	Virgi Rahmadani Zalsa	P	87,5	√	
12	Bagas Sheila A	L	75	√	
13	Ahmad hafidz Amiruddin	L	62.5		√
14	Eka Arisandy	L	75	√	
15	Afiful Ikhzar	L	62.5		√
16	Afidah Khoirotul Ummah	P	87,5	√	
17	Firlia Naila Al-Djufri	P	62.5		√
18	Khanza Amatullah	L	62.5		√
19	Rizka Belia Amaliyah	P	87,5	√	
20	M. Firmansyah	L	50		√
21	Nadhifatul Ma'isyah	P	87,5	√	
22	Sayyidah Rifqi Amaliyah	P	100	√	
23	M. Rodiansyah	L	75	√	
24	Dimas Dwi Ferdianto	L	62.5		√
25	Rahmat mufli	L	87,5	√	
26	A. Jawahirul ardhi	L	87,5	√	
27	Fitri Ayu Wulandari	P	87,5	√	
JUMLAH NILAI		-	2012,5	-	-
RATA-RATA KELAS		-	74.53	-	-
PROSENTASE KETUNTASAN		-	48,15%	-	-

Keterangan :

T : TUNTAS

TT : TIDAK TUNTAS

❖ Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

1. Rata-rata kelas pada saat post tes untuk siklus I adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{x} = \frac{2012,5}{27} = 74,53$$

Jadi, rata-rata kelas berada dalam kategori baik

❖ Untuk menghitung prosentase ketuntasan digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase ketuntasan

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

1. Prosentase ketuntasan pada siklus I adalah

$$P = \frac{\text{Jumlah}}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{27} \times 100\% = 48,15\%$$

Jadi prosentase ketuntasan dalam kategori sangat tidak baik

Tabel 4.4

Distribusi Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa pada Siklus I

No	Uraian	Hasil siklus
1	Nilai rata-rata tes akhir	74,53
2	Jumlah siswa yang tuntas	13
3	Jumlah siswa yang belum tuntas	14
4	Prosentase ketuntasan	48,15%

- 4) Analisis dan Refleksi siklus I

Skor hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I adalah sebesar 85,27, sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 82,14. Data tersebut menunjukkan bahwa skor aktivitas siswa dan guru belum mencapai indikator kinerja. Hal ini disebabkan oleh kekurangan pemahaman guru terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* yang menyebabkan siswa juga merasa bingung dengan apa yang diperintahkan oleh guru. Oleh karena itu, pada siklus berikutnya dilakukan

perbaikan berupa pendalaman strategi yang dilakukan oleh guru dan pemberian reward kepada siswa.

Dari hasil tes akhir siswa pada siklus I dapat diketahui nilai rata-rata siswa 74,53. Siswa yang tuntas sebanyak 13 anak dan yang tidak tuntas sebanyak 14 anak. Jadi, prosentase siswa kelas V yang tuntas sebesar 48,15%. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas siklus I belum mencapai indikator kinerja, demikian juga prosentase ketuntasan siswa belum mencapai indikator kinerja yaitu minimal 80% dari jumlah siswa yang memenuhi KKM. Oleh karena itu perlu dilakukan siklus berikutnya.

c) Diskusi Hasil Tindakan Siklus I

Setelah dilakukan proses pembelajaran pada siklus I, observer dan guru melakukan diskusi dari keseluruhan tindakan yang sudah dilakukan. Dalam diskusi ini guru menemukan permasalahan ketika siswa diminta atau ditunjuk guru untuk mengungkapkan informasi apa yang didapat dari percakapan terlihat siswa masih ragu-ragu dan belum menunjukkan sikap keberanian dan hanya beberapa siswa yang aktif saja. Untuk itu pada siklus selanjutnya guru dan observer pada tindakan siklus

II berencana untuk memberikan reward pada siswa yang terbaik dalam mempraktikkan daily activity mereka, hal itu dimaksudkan agar keberanian siswa muncul dan juga meningkatkan motivasi siswa.

2) Hasil Pelaksanaan Siklus II

Siklus II telah dilaksanakan pada hari Sabtu 29 Mei 2013 pada jam ke tujuh dan delapan dengan alokasi waktu 2x35 menit dikelas V MI Roudhotul Islamiyah.

a) Perencanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, bahan bacaan, instrumen lembar observasi, lembar tes akhir (LK), lembar penelitian dan alat-alat pengajaran yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II.

b) Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali dengan guru mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kemudian guru bertanya tentang kabar dalam Bahasa Inggris serta “What Is your activity in this morning?”.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk apersepsi dan juga untuk mengaitkan pembelajaran yang akan di pelajari dengan materi sebelumnya.

Pada saat memasuki pembelajaran inti, guru mengajak siswa untuk melafalkan informasi yang berupa gambar serta menjadikannya dalam sebuah kalimat kompleks. Setelah itu guru membagikan teks yang ber isi vobabularies tentang daily activity dan menjelaskan sedikit gambaran teks tersebut. Siswa antusias dan penasaran dengan teks tersebut. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca dalam hati secara sekilas. Siswa terlihat mulai membaca dengan penuh semangat. Tidak lama kemudian guru bertanya kepada siswa sudah selesaikah membacanya anak-anak. Kemudian guru menyuruh siswa untuk melafalkan tanpa melihat teks. Setelah siswa selesai, guru menyuruh siswa membuat kalimat dari teks tersebut. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan karena mereka ada yang belum paham dan guru menjelaskan kembali apa yang harus dilakukan siswa. Setelah menjawab pertanyaannya sendiri, guru menunjuk siswa dengan bertanya pada beberapa siswa tentang informasi apa yang didapat dari teks tersebut. Siswa terlihat lebih antusias pada saat langkah pembelajaran

ini. Mereka tidak malu-malu dengan suara liris dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Setelah guru menunjuk beberapa siswa menjawab pertanyaan, selanjutnya guru membagi siswa menjadi dua kelompok dengan cara siswa menyebutkan kata “smart” dan “diligent” secara bergiliran. Kemudian guru memasang siswa sesuai dengan nama kelompoknya.

Pada langkah ini siswa sangat antusias dengan pembagian kelompok karena melihat cara pembagiannya yang unik.

Setelah itu, guru menunjuk sepasang siswa dan menyuruh mereka melakukan percakapan sesuai dengan daily activity yang di alaminya. Selanjutnya, guru menyuruh siswa bergantian menceritakan dan siswa yang satunya menyimak serta mempersiapkan pertanyaan.

Setelah itu siswa yang telah menceritakan daily activity nya menjawab pertanyaan yang di ajukan. Siswa menjawabnya tanpa malu-malu dan terlihat antusias. Setelah itu guru menanyakan hikmah apa yang dapat diambil dari kegiatan tersebut. Guru mengaitkan hikmah yang diambil dari bacaan tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian untuk mengukur pemahaman siswa, guru memberikan latihan soal dengan membagikan Lembar Kegiatan 1 yang berisi soal uraian jawaban singkat yang berkenaan dengan bacaan dan Lembar Kegiatan 2 yaitu perintah untuk membuat daily activity mereka sendiri secara tertulis, siswa mengerjakan secara individu.

Pada siklus ke II ini, diharapkan nilai hasil tes akhir lebih baik dari sebelumnya.

c) Pengamatan

Prosedur pengamatan pada siklus II yaitu dengan cara mengamati sikap dan kegiatan siswa pada saat proses belajar mengajar dikelas. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa masih perhatian dan lebih aktif terhadap pembelajaran membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*.

Alat yang digunakan observasi pada siklus II yaitu berupa gambar daily activity yang lebih khusus dalam kegiatan dalam kelas dan soal, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai performance dan tulisan. Apabila nilai yang diperoleh lebih baik dari siklus I,

berarti terjadi peningkatan. Adapun daftar nilai siswa hasil tes akhir siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Penilaian Hasil Unjuk Kerja Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Nilai Akhir	Keterangan	
				T	TT
1.	Amelia Ratna Putri	P	87,5	√	
2	Putri Rifa'atul Fitri Zanubah	P	87,5	√	
3	Dwi lailatul rahmah Dini	P	75	√	
4	Husnul Khotimah	P	75	√	
5	Vika Anjani Imas	P	62,5		√
6	Dwi Via Miasyaroh	P	75	√	
7	Siti Hanifah Nur M.	P	87,5	√	
8	Siti Alimatus S.	P	87,5	√	
9	Hanum Al Mahmudah	P	87,5	√	
10	Lusiati aini	P	100	√	
11	Virgi Rahmadani Zalsa	P	100	√	
12	Bagas Sheila A	L	87,5	√	
13	Ahmad hafidz Amiruddin	L	75	√	
14	Eka Arisandy	L	75	√	
15	Afiful Ikhzar	L	75	√	
16	Afidah Khoirotul Ummah	P	87,5	√	
17	Firlia Naila Al-Djufri	P	87,5	√	
18	Khanza Amatullah	L	62,5		√
19	Rizka Belia Amaliyah	P	87,5	√	
20	M. Firmansyah	L	75	√	
21	Nadhifatul Ma'isyah	P	100	√	
22	Sayyidah Rifqi Amaliyah	P	100	√	
23	M. Rodiansyah	L	87,5	√	
24	Dimas Dwi Ferdianto	L	87,5	√	
25	Rahmat mufli	L	100	√	
26	A. Jawahirul ardhi	L	87,5	√	
27	Fitri Ayu Wulandari	P	87,5	√	
JUMLAH NILAI		-	2287,5	-	-
RATA-RATA KELAS		-	84,72	-	-
PROSENTASE		-	92,59%	-	-

Keterangan :

T : TUNTAS

TT : TIDAK TUNTAS

❖ Untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

1. Rata-rata kelas pada saat post tes untuk siklus II adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{x} = \frac{2287,5}{27} = 84,72$$

Jadi, rata-rata kelas berada dalam kategori baik

❖ Untuk menghitung prosentase ketuntasan digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase ketuntasan

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

2. Prosentase ketuntasan pada siklus II adalah

$$P = \frac{25}{27} \times 100\% = 92,59\%$$

Jadi, prosentase ketuntasan dalam kategori sangat baik

Tabel 4.6

Distribusi Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa pada Siklus II

No	Uraian	Hasil siklus
1	Nilai rata-rata tes akhir	84,72
2	Jumlah siswa yang tuntas	25
3	Jumlah siswa yang belum tuntas	2
4	Prosentase ketuntasan	92,59%

d) Analisis dan Refleksi siklus II

Skor hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II adalah sebesar 96,59, sedangkan aktivitas siswa pada siklus II sebesar 92,86. Data tersebut menunjukkan bahwa skor aktivitas siswa dan guru sudah mencapai indikator kinerja.

Data hasil tes akhir siswa pada siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 84,72 dengan prosentase 92,59% dari prosentase jumlah siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai siswa sudah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75 dan sudah memenuhi indikator kinerja. Jadi dapat disimpulkan, penelitian yang dilakukan pada siklus II mengalami keberhasilan dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Keseluruhan data di atas menunjukkan bahwa skor hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I 85,27 (baik), pada siklus II sebesar 96,59 (sangat baik) sedangkan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 82,14 (baik), pada siklus II sebesar 92,86 (sangat baik). Hasil tes akhir siswa membaca pemahaman pada siklus I sebesar 74,53 (baik) dengan prosentase ketuntasan 48,15% (sangat tidak baik) sedangkan pada siklus II sebesar 84,72 (baik) dengan prosentase ketuntasan 92,59% (sangat baik).

B. PEMBAHASAN

1. Hasil Pembahasan terhadap Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara siswa dalam bahasa Inggris

Dari hasil kegiatan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* yang dilakukan dalam dua siklus ini, telah diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut :

- a. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* pada pelajaran Bahasa Inggris Materi Daily Activity berjalan dengan sangat baik.

Dari siklus I ke siklus berikutnya mengalami peningkatan yang signifikan. Aktivitas siswa dalam belajar mengalami peningkatan. Siswa mampu melafalkan kalimat dalam Bahasa Inggris dengan tepat dan benar sesuai dengan pronunciation. Siswa mampu melakukan percakapan sederhana dengan pelafalan yang tepat dan benar setelah mendengarkan penjelasan dari guru. Serta siswa dapat memperagakan percakapan yang dilakukan di dalam kelas dengan benar.

- b. Berdasarkan analisis data, diperoleh data bahwa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Aktivitas guru pada siklus I dengan prosentase 85,75%. (baik) mengalami peningkatan pada siklus II dengan prosentase 95,59% (sangat baik). Sedangkan aktivitas siswa meningkat dari prosentase perolehan pada siklus I sebesar **82,14%** (baik) menjadi **92,85%** (sangat baik)

2. Hasil Pembahasan terhadap Peningkatan Model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara siswa dalam bahasa Inggris.

Dari hasil prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V di MI Roudhotul Islamiyah Sawo cangkring

Wonoayu Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil ketuntasan belajar disetiap siklusnya, yaitu pada siklus I mencapai 48,15% (sangat tidak baik) dan meningkat pada siklus II dengan prosentase 92,59% (sangat baik). Jadi, pada siklus II dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa secara klasikal telah terpenuhi.